



KR-Surya Adi Lesmana

PROKES DI PASAR: Pedagang dan pembeli bertransaksi ayam di Pasar Tempel Sleman saat hari pasaran Legi, Rabu (24/2). Para pengunjung pasar diimbau tetap patuh protokol kesehatan agar kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) yang diperpanjang hingga 8 Maret mendatang makin efektif menurunkan jumlah terpapar Covid-19 terutama di wilayah Sleman.

UNDANGAN HANYA 5 ORANG Besok, Bupati dan Wabup Dilantik

SLEMAN (KR) - Bupati dan Wakil Bupati (Wabup) terpilih Dra Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa SE rencananya besok Jumat (26/2) dilantik Gubernur DIY di Kepatihan. Undangan hanya untuk 5 orang, sehingga pejabat Pemkab Sleman serta panewu akan mengikuti proses pelantikan secara daring.

Bupati terpilih Kustini Sri Purnomo mengatakan, dari Pemda DIY telah memberitahukan rencana pelantikan dan menyampaikan undangan. Untuk undangan hanya 5 orang yaitu bupati dan wabup bersama suami istri serta Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman.

"Tadi (kemarin) dari Provinsi sudah datang ke rumah untuk memberikan undangan. Nanti hanya lima orang yang diundang ke Kepatihan. Rencananya pelantikan dimulai pukul 09.00," kata Kustini kepada KR, Rabu (24/2).

Rencananya berangkat ke Kapatihan

bersama-sama dari Pendapa Parasamya. Sedangkan untuk para pejabat di lingkungan Pemkab Sleman serta panewu akan mengikuti proses pelantikan secara daring.

"Nanti kami akan kumpul di Parasamya dan berangkat bareng menuju Kepatihan. Untuk para pejabat di lingkungan Pemkab Sleman mengikuti secara daring di Lantai 3 Setda Sleman. Sedangkan nanti keluarga akan menyaksikan dari rumah dinas," terangnya.

Terpisah Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta menambahkan, untuk anggota dewan rencananya mengikuti proses pelantikan secara virtual. Kemudian Senin (1/3) mendatang, akan dilaksanakan serah terima jabatan dari Plh ke Bupati dan Wabup.

"Setelah terima jabatan, akan dilanjutkan pidato Bupati dan Wakil Bupati di Gedung Paripurna DPRD Sleman," kata Haris.

(Sni)-f

SELURUH ASN JADI ANGGOTA KPRI-KP2KS Siap Perbaiki Pelayanan

SLEMAN (KR) - Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) - Koperasi Pegawai Pemerintah Kabupaten Sleman (KP2KS) tahun 2020 digelar di Gedung Serbaguna Sleman, Rabu (24/2). RAT Tutup Buku dilaksanakan secara sederhana dengan mematuhi protokol kesehatan.

Plh Bupati Sleman Harda Kiswaya minta ke depannya KPRI-KP2KS harus terus berbenah dengan meningkatkan pelayanan serta kesejahteraan bagi para anggotanya. Hal ini akan dapat menarik minat para pegawai di Kabupaten Sleman untuk bergabung menjadi anggota KPRI-KP2KS. "Misalnya bagaimana agar para anggota tertarik meminjam uang ke koperasi, ya harus dipermudah proses dan syarat-syaratnya," ujarnya.

Harda juga mengaku siap mewajibkan seluruh ASN di Kabupaten Sleman untuk menjadi anggota KPRI-KP2KS. Hal ini dikarenakan jumlah anggota KPRI-KP2KS cenderung selalu mengalami penurunan tiap tahunnya. Namun para pengurus koperasi harus siap bertanggung jawab untuk memperhatikan kesejahteraan anggotanya.

Sementara Ketua KP2KS R Condrosulistyo membenarkan jumlah anggota dari tahun 2016 hingga 2020 terus mengalami penurunan rata-rata -1,94% pertahun, dari 3.343 orang pada tahun 2016 menjadi 3.083 pada tahun 2020. Pada tahun 2020 anggota yang masuk sebesar 130 dan anggota yang keluar 186, sehingga jumlah anggota mengalami penurunan sebesar 56 orang (1,78). (Has)-f

BUTUH STIMULUS DAN RELAKSASI

200 Hotel dan Restoran Hanya Mampu Bertahan 3 Bulan

NGAGLIK (KR) - Sekitar 200 hotel dan restoran di DIY diperkirakan hanya akan mampu bertahan hingga tiga bulan ke depan. Sedangkan 50 hotel dan restoran telah menyatakan tutup permanen.

Untuk itu, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY meminta kepada pemerintah daerah memberikan stimulus dan relaksasi bagi hotel dan restoran agar bangkit dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19.

Ketua Badan Pengurus Daerah (BPD) PHRI Deddy Pranowo Eryono mengatakan, anggota PHRI ini sekitar 400 hotel dan restoran di DIY. Sejak pertengahan Maret 2020 lalu, sekitar 100 hotel dan restoran menyatakan tu-

tup sementara akibat pandemi Covid-19. Kemudian pada saat Pembatasan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), sebanyak 50 hotel dan restoran menyatakan tutup permanen.

"Ada sekitar 200 hotel dan restoran yang masih terengah-engah. Bahkan menyatakan hanya mampu bertahan untuk tiga bulan kedepan. Soalnya keuangannya hanya mampu bertahan sampai tiga bulan," kata Deddy dalam acara Rakerda BPD PHRI



KR-Saifulah Nur Ichwan

Deddy Pranowo Eryono

di Hotel Hyatt, Rabu (24/2).

Rakerda ini nantinya akan membahas tentang strategi menghadapi pandemi Covid-19. Acara itu mengangkat tema 'guyup sesarengan' bersinergi dan kebersamaan antara anggota PHRI, pengurus BPD, BPC dan pemerintah

daerah agar hotel dan restoran kembali bangkit.

"Nanti kami akan berikan informasi kepada wisatawan, bahwa hotel dan restoran di DIY sudah terverifikasi protokol kesehatan dan verifikasi CHSE. Dengan harapan wisatawan bisa berkunjung ke hotel dan restoran di DIY," terang Dedy.

Di samping itu, PHRI juga meminta kepada pemerintah daerah memberikan stimulus, relaksasi pajak dan lainnya kepada hotel dan restoran di DIY. Mengingat pada saat masa kejayaan, hotel dan restoran memberikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup besar.

"Saat ini kan hotel dan restoran sedang terpuruk. Kami ingin ada stimulus

dan relaksasi dari pemerintah daerah agar bisa tetap bertahan. Kemudian pemerintah daerah juga melakukan kegiatan di hotel dan restoran agar ada aktivitas," pintanya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan, kebijakan PTKM ini jangan menjadikan pesimis bagi pelaku wisata baik hotel dan restoran. Namun kegiatan pariwisata tetap harus berjalan dan kesehatan tetap diperhatikan.

"Kita harus sikapi dengan bijak. Satu sisi ekonomi harus jalan dan kesehatan harus diperhatikan. Makanya gas dan rem harus jalan secara seimbang," kata Singgih.

(Sni)-f

DUKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN Bantu Pecandu Lepas dari Ketergantungan Narkoba

SLEMAN (KR) - Melepas diri dari ketergantungan terhadap narkoba, bukan persoalan mudah. Tak hanya keinginan dari dalam diri, namun dukungan keluarga dan lingkungan juga menjadi faktor seorang pecandu lepas dari narkoba.

"Faktor lingkungan terutama keluarga sangat penting dalam menguatkan para pecandu untuk benar-benar bebas dari jerat narkoba. Pecandu jangan di jauhi, namun kita berikan semangat agar bisa sembuh dari ketergantungannya terhadap narkoba," ungkap Penanggungjawab Klinik Sembada Bersinar dr Sekar Larasati di ruang kerjanya, Rabu (24/2).

Klinik Sembada Bersinar merupakan klinik di bawah naungan Badan Narkotika



KR-Wahyu Priyanti

dr Sekar Larasati.

Nasional Kabupaten Sleman, bisa losol dari ketergantungan narkoba karena beberapa faktor. Antara lain, pecandu tidak disiplin mengikuti konseling atau asal-asalan dan tidak ada dukungan dari keluarga. "Kemarin ada anak usia 15 tahun masuk karena memakai tembakau gorila, tapi dukungan kurang," ujarnya.

yang datang karena keinginan sendiri untuk lepas dari narkoba.

Menurut dr Sekar, untuk pecandu pemula setidaknya harus menjalani 4-5 kali konseling. Sedangkan pecandu yang masuk kategori sedang hingga berat, harus menjalani konseling sebanyak 10-11 kali pertemuan.

Namun meskipun demikian, dr Sekar menyebut jika tidak semua pecandu bisa losol dari ketergantungan narkoba karena beberapa faktor. Antara lain, pecandu tidak disiplin mengikuti konseling atau asal-asalan dan tidak ada dukungan dari keluarga. "Kemarin ada anak usia 15 tahun masuk karena memakai tembakau gorila, tapi dukungan kurang," ujarnya.

(Ayu)-f

UNTUK WARGANYA YANG JADI PASIEN OTG Tamanmartani Siapkan Shelter Covid-19

KALASAN (KR) - Kalurahan Tamanmartani Kapanewon Kalasan memiliki shelter Covid-19, Rabu (24/2). Peresmian dilakukan Plh Bupati Sleman Harda Kiswaya ditandai dengan pemotongan pita serta peninjauan langsung shelter Covid-19 Kalurahan Tamanmartani.

Carik Tamanmartani Tomi Nugraha mengatakan, shelter Covid-19 tersebut disiapkan berdasarkan hasil evaluasi terhadap proses isolasi atau karantina mandiri yang dilakukan di wilayah Tamanmartani. "Dari hasil evaluasi, ternyata karantina mandiri atau isolasi di rumah masih memiliki potensi untuk adanya penularan dikarenakan kontrol yang kurang ketat. Sehingga kita siapkan shelter Covid-19 ini," jelasnya.

Tomi mencontohkan, kontrol yang kurang ketat dari masyarakat yang melakukan isolasi mandiri di rumah



KR-Istimewa

Harda Kiswaya meninjau fasilitas shelter Kalurahan Tamanmartani.

ini yakni kerap ditemukan masih melakukan kontak dengan keluarga dekat yang berada di sekitarnya. Hal tersebut dapat menjadi potensi adanya penularan atau kluster keluarga.

"Shelter Covid-19 yang diperuntukkan pasien Covid-19 dengan kategori Orang Tanpa Gejala (OTG) ini memiliki fasilitas 7 kamar yang dilengkapi dengan kasur, kamar mandi, peralatan mandi dan kebutuhan sehari-hari,"

ujar Tomi.

Sementara Plh Bupati Sleman Harda Kiswaya dalam menyampaikan apresiasinya terhadap langkah Kalurahan Tamanmartani yang menyediakan shelter Covid-19 untuk masyarakat Tamanmartani. Langkah yang dilakukan Kalurahan Tamanmartani selaras dengan apa yang menjadi upaya Pemkab Sleman dalam menekan penularan Covid-19.

(Has)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.